

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1.Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

3.2.Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah persepsi kualitas dan harga, sedangkan variabel dependen adalah kepuasan dan minat pembelian ulang..

1. Persepsi Kualitas Produk

Persepsi Kualitas produk adalah kemampuan produk untuk dapat memenuhi dan memuaskan kebutuhan dan keinginan konsumen.

Indikatornya meliputi

- a. Kenyamanan
- b. Daya tahan
- c. Tidak cacat
- d. Fitur
- e. Handal
- f. Ringan
- g. Penampilan
- h. Keindahan

2. Harga

Harga yaitu biaya yang harus dibayar konsumen untuk dapat menikmati produk yang diberikan oleh Nike. Harga merupakan biaya yang dibayar konsumen sesuai dengan kualitas produk yang dirasakan konsumen. Indikator harga meliputi:

- a) Harga terjangkau
- b) Harga sesuai kualitas
- c) Kemudahan dalam pembayaran

3. Kepuasan konsumen, yaitu perbandingan antara harapan konsumen dan kinerja produk yang dirasakan konsumen. Seperti, perasaan konsumen setelah menggunakan produk Nike. Indikatornya terdiri dari:

- a) Sesuai harapan
- b) Tidak kecewa
- c) Kemantapan membeli

4. Minat pembelian ulang

Minat mencerminkan kemauan seseorang untuk melakukan tindakan tertentu. Indikator dari Minat beli ulang adalah :

- a) Rencana untuk selalu menggunakan
- b) Kesiediaan membeli kembali
- c) Merekomendasikan kepada orang lain

Tabel 3.1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Variabel Independen: Persepsi Kualitas Produk	kemampuan produk untuk dapat memenuhi dan memuaskan kebutuhan dan keinginan konsumen	<ul style="list-style-type: none"> a. Kenyamanan b. Daya tahan c. Tidak cacat d. Fitur e. Handal f. Ringan g. Penampilan Keindahan
Variabel Independen: Harga	biaya yang harus dibayar konsumen setelah menikmati produk yang diberikan oleh Nike	<ul style="list-style-type: none"> a. Harga terjangkau b. Harga sesuai kualitas c. Kemudahan dalam pembayaran
Variabel Dependen: Kepuasan	perbandingan antara harapan konsumen dan kinerja produk yang dirasakan konsumen	<ul style="list-style-type: none"> a. Sesuai harapan b. Tidak kecewa c. Kemantapan membeli
Variabel Dependen: Minat pembelian ulang	kemauan seseorang untuk melakukan tindakan untuk membeli ulang	<ul style="list-style-type: none"> a. Rencana untuk selalu menggunakan b. Kesiediaan membeli kembali c. Merekomendasikan kepada orang lain

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden di lapangan dengan menyebarkan kuisisioner. Penulis membuat angket yang berisikan daftar pertanyaan yang akan dibagikan kepada responden dan responden mengisi jawaban sesuai dengan pendapat masing-masing. Dimana pertanyaan yang ada diarahkan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

3.4. Uji Instrumen Penelitian

3.4.1. Skala

Data yang diperlukan berasal dari konsumen dengan penyebaran angket. Skala pengukuran angket menggunakan skala likert. Skala Likert adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengukur persepsi dimana responden diminta untuk mengidentifikasi tingkat kesetujuan atau ketidaksetujuan responden terhadap masing-masing skor. Sikap seorang responden adalah nilai dari masing-masing pertanyaan. (Churchill, 2001).

Skala Likert terdiri dari pilihan jawaban meliputi:

Sangat setuju diberi bobot	: 5
Setuju diberi bobot	: 4
Netral diberi bobot	: 3
Tidak setuju diberi bobot	: 2
Sangat tidak setuju diberi bobot	: 1

Setelah angket disusun, sebelum disebarikan kepada responden dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap setiap butir pertanyaan dalam angket.

3.4.2. Uji Validitas

Merupakan suatu derajat ketepatan alat ukur penelitian tentang isi atau arti sebenarnya yang diukur (Umar, 1997, hal 60). Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam penggunaan uji validitas ini yang pertama adalah menyebarkan kuesioner kepada responden yang memiliki karakteristik yang mirip dengan responden yang sebenarnya. Kedua, membuat tabel tabulasi jawaban dan menghitung skor butir dimana jumlah dari skor butir merupakan skor variabel. Ketiga, menghitung koefisien korelasi. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan teknik analisis butir yaitu dengan jalan mengkorelasikan skor butir (x) terhadap skor total instrumen (y) dengan menggunakan rumus korelasi *productmoment* dari Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\left[\left(n \sum X^2 - (\sum X)^2 \right) - \left(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2 \right) \right]}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara skor butir (x) dengan skor variabel (y)

n = jumlah responden yang diuji coba.

x = jumlah skor butir (x).

y = jumlah skor variabel (y).

x^2 = jumlah skor butir (x) item / butir pertanyaan

Suatu butir pertanyaan dinyatakan valid bila:

- a. $r_{xy} > r$ tabel atau
- b. prob.value diperhitungan komputer $\leq 0,05$ untuk pengujian terhadap instrumen penelitian.

3.4.3. Uji Reliabilitas

Uji realibilitas adalah derajat ketepatan, ketelitian atau akurasi yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran (Umar, 1997, hal: 45). Rumus yang dapat digunakan dalam uji reliabilitas ini adalah dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* karena butir pertanyaan menggunakan pengukuran skala, rumusnya:

$$R_{ii} = \left(\frac{K}{(K-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right)$$

Dimana :

r_{ii} : kualitas instrumen

k : banyak nyabutir pertanyaan

$\sigma^2 b$: jumlah varians butir

$\sigma^2 t$: varians total.

Instrumen penelitian yang berupa daftar pertanyaan dinyatakan reliabel (handal) bila $> 0,60$ pengujian terhadap daftar pertanyaan.

3.5. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono ; 2004). Berdasarkan kualitas dan ciri tersebut, populasi dapat dipahami sebagai sekelompok individu atau obyek pengamatan yang minimal memiliki satu persamaan karakteristik. Populasi dari obyek penelitian ini adalah seluruh responden mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang menggunakan sepatu Nike.

2. Sampel

Merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti. Adapun rumus pemilihan sampel tersebut adalah (Mason & Lind, 1996 : 358). Sampel adalah sebagian dari populasi yang mempunyai karakteristik yang relatif sama dan dianggap dapat mewakili populasi.

Sampel yang diambil adalah yang ditemui di lapangan tanpa ada perencanaan pertemuan terlebih dahulu.

Penentuan jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan beberapa metode antara lain dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Mason dan Lind, 1996 : 358)

Rumus pengambilan sampel :

$$n = \frac{1}{4} \left[\frac{Z^2}{E} \right]^2$$

Keterangan :

E = Kesalahan maksimum yang mungkin di alami

Z = Luas kurva normal standar

n = Jumlah sampel

= Tingkat kesalahan data yang di toleransi Peneliti

dalam penelitian ini, tingkat signfikasi yang di gunakan adalah $\alpha = 5\%$ ($\alpha = 0,05$) berarti kemungkinan kesalahan dalam pengambilan sampel adalah 5% dari 100%. Sehingga dapat dikatakan 95% hasil dari pengambilan sampel adalah benar dan hasil yang signifikan adalah sama. Kemudian kesalahan maksimum dalam penelitian ini adalah sebesar 10% ($E = 0,1$), dimana hal ini dapat di artikan dengan adanya E sebesar 10% maka kesalahan maksimum yang mungkin di alami dalam penelitian ini.

$$n = 1/4[1,96/0,1]^2$$

$$n = 0,25 \cdot 384,16$$

$$n = 96,04 = 96$$

Dalam sampel ini responden yang akan di teliti sebanyak kurang lebih 96 responden dengan metode “*Convenience Sampling*” yaitu pemilihan anggota sampel yang mudah di jumpai di Fakultas Ekonomi UII dengan cara mendatangi langsung para mahasiswa yang sedang melakukan aktivitas di kampus.

3.6. Alat Analisis Data

Dalam hal ini di gunakan 2 macam Alat Analisis, yaitu

3.6.1. Analisis Deskriptif

Yaitu analisis untuk menggambarkan secara detil dan merinci keterkaitan data penelitian dengan bentuk tabel dan persentase.

3.6.2. Analisis Regresi Linier Berganda

Digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variable independent (bebas) terhadap variable dependen (terikat). Rumus regresi yang digunakan untuk masing-masing hipotesis adalah :

a. Pengaruh Persepsi Kualitas Produk dan Harga terhadap Kepuasan

Konsumen

Model persamaan regresinya

$$Y = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan :

Y = variabel terikat, yaitu kepuasan konsumen

β_1 = Koefisien persepsi kualitas produk

β_2 = Koefisien untuk harga

x_1 = variabel persepsi kualitas produk

x_2 = variabel harga

1) Uji R (Korelasi)

Koefisien korelasi berganda digunakan untuk mengetahui tingginya derajat hubungan antara beberapa variabel bebas (X) secara bersama terhadap variabel terikat (Y). Tinggi rendahnya

derajat hubungan ini diukur dengan koefisien korelasi yang jika dihitung berdasarkan populasi diberi notasi R . Interpretasi terhadap hasil koefisien Korelasi Berganda (R) berarti :

- a) Jika nilai koefisien Korelasi Berganda (R) semakin mendekati angka satu berarti hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat adalah kuat. Artinya setiap kenaikan pada kualitas produk dan harga akan diikuti dengan kenaikan kepuasan konsumen secara rata-rata.
- b) Jika nilai koefisien Korelasi Berganda (R) semakin mendekati angka nol maka hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat semakin lemah.

2) Uji Koefisien Determinasi Ganda (R^2)

Uji koefisien determinasi ganda yaitu untuk mengetahui besarnya pengaruh persepsi kualitas produk dan harga secara serempak terhadap kepuasan konsumen. Dengan pengolahan data melalui SPSS, R^2 adalah angka yang menunjukkan berapa % (proporsi) variabel Kepuasan konsumen yang dipengaruhi oleh persepsi kualitas produk dan harga, atau dari 100% variabel-variabel yang berpengaruh terhadap variabel terikat, sekian % dipengaruhi oleh variabel bebas, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diketahui karena tidak dimasukkan

dalam data. Semakin besar nilai R^2 , maka semakin baik model tersebut (Sudarmanto, 2005)

3) Uji F

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah variable bebas (X) secara serentak berpengaruh signifikan terhadap variable terikat (Y). maka digunakan uji F yaitu untuk menguji keberartian koefisien regresi secara keseluruhan, dengan rumusan hipotesis sebagai berikut :

- a) Merumuskan hipotesis operasional, yaitu H_a dan H_o

Yaitu :

H_o = tidak ada pengaruh positif persepsi kualitas dan harga terhadap kepuasan konsumen

H_a = ada pengaruh positif persepsi kualitas dan harga terhadap kepuasan konsumen

- b) Menetapkan taraf signifikansi (α) yaitu, $\alpha = 5\%$ atau 0,05
- c) Menentukan pendekatan (alat) statistika yang dipergunakan dan kriteria pengujian

H_o diterima jika $P > \alpha$

H_o ditolak jika $P < \alpha$

- d) Melakukan perhitungan sesuai dengan pendekatan (alat) statistika yang dipergunakan yaitu dengan menggunakan analysis of variance (ANOVA) pada program SPSS.
- e) Mengambil kesimpulan (sesuai dengan butir 2 dan 3)

4) Uji t Parsial

Uji ini bertujuan untuk menguji variable-variabel independent (X) secara sendiri-sendiri (parsial) terhadap variabel dependen (Y). uji-t untuk menguji keberartian koefisien regresi parsial dengan menggunakan rumusan hipotesis sebagai berikut :

- a). Merumuskan hipotesis operasional yaitu H_0 dan H_a

Yaitu :

H_0 = tidak ada pengaruh positif persepsi kualitas dan harga secara parsial terhadap kepuasan konsumen

H_a = ada pengaruh positif persepsi kualitas dan harga secara parsial terhadap kepuasan konsumen

- b) Menentukan taraf signifikansi (α) yaitu $\alpha = 5\%$ atau 0,05
c) Menentukan pendekatan (alat) statistika yang dipergunakan dan criteria pengujian

H_0 diterima jika $P > \alpha$

H_0 ditolak jika $P < \alpha$

- d) Menentukan perhitungan sesuai dengan pendekatan (alat) statistika yang dipergunakan yaitu dengan program SPSS
e) Mengambil kesimpulan (sesuai dengan butir 2 dan 3)

b. Pengaruh Persepsi Kualitas Produk, Harga dan Kepuasan terhadap Minat Pembelian Ulang

Model persamaannya adalah

$$Y = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Keterangan :

Y = variabel terikat, yaitu minat pembelian ulang

β_1 = koefisien untuk variabel persepsi kualitas produk

β_2 = koefisien untuk variabel harga

β_3 = koefisien untuk variabel kepuasan

X_1 = variabel persepsi kualitas produk

X_2 = variabel harga

X_3 = variabel kepuasan

1) Uji R (Korelasi)

Koefisien korelasi berganda digunakan untuk mengetahui tingginya derajat hubungan antara beberapa variabel bebas (X) secara bersama terhadap variabel terikat (Y). Tinggi rendahnya derajat hubungan ini diukur dengan koefisien korelasi yang jika dihitung berdasarkan populasi diberi notasi R. Interpretasi terhadap hasil koefisien Korelasi Berganda (R) berarti :

- a) Jika nilai koefisien Korelasi Berganda (R) semakin mendekati angka satu berarti hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat adalah kuat. Artinya setiap kenaikan pada

kualitas produk, harga dan kepuasan akan diikuti dengan kenaikan minat pembelian ulang secara rata-rata.

- b) Jika nilai koefisien Korelasi Berganda (R) semakin mendekati angka nol maka hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat semakin lemah.

2) Uji Koefisien Determinasi Ganda (R^2)

Uji koefisien determinasi ganda yaitu untuk mengetahui besarnya pengaruh persepsi kualitas produk, harga dan kepuasan konsumen secara serempak terhadap minat pembelian ulang. Dengan pengolahan data melalui SPSS, R^2 adalah angka yang menunjukkan berapa % (proporsi) variabel minat pembelian ulang konsumen yang dipengaruhi oleh persepsi kualitas produk, harga dan kepuasan konsumen, atau dari 100% variabel-variabel yang berpengaruh terhadap variabel terikat, sekian % dipengaruhi oleh variabel bebas, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diketahui karena tidak dimasukkan dalam data. Semakin besar nilai R^2 , maka semakin baik model tersebut (Sudarmanto, 2005)

3) Uji F

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) secara serentak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y). maka digunakan uji F yaitu untuk menguji

keberartian koefisien regresi secara keseluruhan, dengan rumusan hipotesis sebagai berikut :

- a) Merumuskan hipotesis operasional, yaitu H_a dan H_o

Yaitu :

H_o = tidak ada pengaruh positif persepsi kualitas, hargadan kepuasan konsumensecara serentak terhadap minat pembelian ulang

H_a = ada pengaruh positif persepsi kualitas, hargadan kepuasan konsumensecara serentak terhadap minat pembelian ulang

- b) Menetapkan taraf signifikansi (α) yaitu, $\alpha = 5\%$ atau 0,05
- c) Menentukan pendekatan (alat) statistika yang dipergunakan dan kriteria pengujian
- H_o diterima jika $P > \alpha$
- H_o ditolak jika $P < \alpha$
- d) Melakukan perhitungan sesuai dengan pendekatan (alat) statistika yang dipergunakan yaitu dengan menggunakan analysis of variance (ANOVA) pada program SPSS.
- e) Mengambil kesimpulan (sesuai dengan butir 2 dan 3)

4) Uji t Parsial

Uji ini bertujuan untuk menguji variable-variabel independent (X) secara sendiri-sendiri (parsial) terhadap variabel dependen (Y).uji-t untuk menguji keberartian koefisien regresi parsial dengan menggunakan rumusan hipotesis sebagai berikut :

a). Merumuskan hipotesis operasional yaitu H_0 dan H_a

Yaitu :

H_0 = tidak ada pengaruh positif persepsi kualitas, harga dan kepuasan secara parsial terhadap kepuasan konsumen

H_a = ada pengaruh positif persepsi kualitas, harga dan kepuasan secara parsial terhadap kepuasan konsumen

b) Menentukan taraf signifikansi (α) yaitu $\alpha = 5\%$ atau 0,05

c) Menentukan pendekatan (alat) statistika yang dipergunakan dan kriteria pengujian

H_0 diterima jika $P > \alpha$

H_0 ditolak jika $P < \alpha$

d) Menentukan perhitungan sesuai dengan pendekatan (alat) statistika yang dipergunakan yaitu dengan program SPSS

e) Mengambil kesimpulan (sesuai dengan butir 2 dan 3)

c. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan agar model yang diperoleh benar-benar telah memenuhi asumsi-asumsi yang mendasari regresi, yaitu tidak terjadi multikolinearitas, tidak terjadi autokolerasi. Uji autokolerasi tidak dilakukan karena data yang dipakai bukan merupakan data time series. Model regresi yang diperoleh dari metode kuadrat terkecil biasa merupakan metode regresi yang menghasilkan estimator linear tidak bias yang terbaik. Kondisi ini

akan terjadi jika dipenuhi beberapa asumsi yang biasa disebut dengan asumsi klasik (Ghozali, 2005), yaitu:

- **Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

Multikolinieritas suatu model dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai *variance inflation factor* (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0,1 maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinieritas, (Ghozali, 2005).

Prosedur pengujian :

1. Membuat formulasi hipotesis
 - Ho = tidak ada multikolinieritas antar variabel independen
 - Ha = ada multikolinieritas antar variabel independent
2. Menentukan nilai VIF dan nilai *tolerance*
 - Ho diterima jika $VIF < 10$ dan $Tolerance > 0,10$
 - Ho ditolak jika $VIF \geq 10$ dan $Tolerance \leq 0,10$
3. Melakukan pengujian nilai VIF dan *Tolerance* dilakukan dengan menggunakan program SPSS
4. Buat kesimpulan berdasar hasil 2 dan 3

- **Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali,2005).

Langkah pengujian heteroskedastisitas :

1. Menentukan hipotesis operasional

H_0 = tidak ada pengaruh heteroskedastisitas pada model regresi berganda

H_a = ada pengaruh heteroskedastisitas pada model regresi berganda

2. Menetapkan criteria penolakan dan penerimaan hipotesis

H_0 = diterima jika residual pada gambar scatterplot terlihat menyebar secara acak

H_0 = ditolak jika residual pada gambar scatterplot terlihat tidak menyebar secara acak

3. Membuat gambar Scatterplot

Pembuatan gambar scatterplot dilakukan dengan menggunakan program SPSS

4. Pembuatan kesimpulan sesuai dengan butir 2 dan 3

- **Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Salah satu cara paling mudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal.

Metode yang lebih handal adalah dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

Uji normalitas dengan grafik akan dapat menyesatkan kalau tidak hati-hati secara visual kelihatan normal, padahal secara statistik bias sebaliknya. Oleh karena itu, disamping uji grafik lebih baik dilengkapi dengan uji statistic (Ghozali,2005). Langkah pengujian normalitas adalah sebagai berikut :

1. Membuat formulasi hipotesis

H_0 = Data residual berdistribusi normal

H_a = Data residual tidak berdistribusi normal

2. Menetapkan criteria penolakan

H_0 = Diterima jika data tersebar sekitar garis diagonal grafik normal plot

$H_0 =$ Ditolak jika data tersebar jauh dari garis diagonal grafik normal plot

3. Membuat gambar normal plot

Pembuatan gambar scatterplot dilakukan dengan menggunakan program SPSS

4. Pembuatan kesimpulan sesuai butir 2 dan 3

• **Uji Linieritas**

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat atau kubik. Dengan uji linearitas, akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat atau kubik. Uji yang dapat dilakukan adalah Ramsey test.

Uji Ramsey Test ini dikembangkan oleh Ramsey (1969). Ramsey menyarankan suatu uji yang disebut general test of specification atau RESET. Untuk melakukan uji ini harus membuat suatu asumsi atau keyakinan bahwa fungsi yang benar adalah fungsi linear. Uji ini bertujuan untuk menghasilkan F-hitung (Ghozali, 2005),

Adapun prosedur pengujian hipotesisnya :

1. Perumusan Hipotesis

$H_0 =$ Spesifikasi model tidak terbentuk linier

$H_a =$ Spesifikasi model terbentuk fungsi linier

2. Menentukan kriteria penerimaan dan penolakan

H_0 = Diterima jika nilai F hitung < dari F table

H_0 = Ditolak jika nilai F hitung > dari F table

3. Mencari F hitung dengan cara :

- a. Dapatkan fitted value dari variabel dependen dengan cara dari linear regression, pilih save dan aktifkan Dfit pada influence statistic
- b. Kemudian variabel fitted tersebut diregres bersama-sama dengan model semula sebagai variabel independent. Dapatkan nilai R^2 untuk menghitung F statistic dengan rumus :

$$F = \frac{(R^{new} - R^{old}) / m}{(1 - R^{new}) / (n - k)}$$

Dimana :

m = Jumlah variabel independen yang baru masuk

n = Jumlah data observasi

k = Banyaknya parameter dalam persamaan yang baru

R^{new} = Nilai R^2 dari persamaan regresi baru

R^{old} = Nilai R^2 dari persamaan regresi awal

4. Penarikan kesimpulan berdasarkan prosedur 2 dan 3